

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong perusahaan untuk melakukan digitalisasi dalam berbagai aspek operasionalnya [1]. Salah satu bidang yang sangat bergantung pada ketepatan dan kecepatan sistem informasi adalah sektor keuangan, khususnya perusahaan sekuritas. Aplikasi *trade settlement* merupakan salah satu sistem penting dalam proses transaksi efek, karena berperan dalam memastikan kelancaran penyelesaian transaksi antar pihak [2]. Namun, seiring berjalannya waktu, sering kali aplikasi yang digunakan mengalami permasalahan dalam hal efektivitas dan efisiensi, baik karena fitur yang berlebihan maupun alur kerja yang tidak terstruktur dengan baik.

Di PT. Maybank Sekuritas Indonesia, aplikasi *trade settlement* yang telah berjalan sebelumnya dinilai memiliki terlalu banyak fungsi yang tidak digunakan secara optimal. Kondisi ini menimbulkan kompleksitas dalam pengoperasian aplikasi, sehingga memperbesar peluang terjadinya *human error*. Selain itu, pengelolaan data yang kurang terstruktur mengakibatkan sulitnya proses *monitoring*, analisis, dan evaluasi atas transaksi yang dilakukan. Hal ini tentu menjadi hambatan dalam mendukung kebutuhan perusahaan yang menuntut efisiensi dan kecepatan dalam menyelesaikan transaksi perdagangan efek.

Selain permasalahan tersebut, terdapat pula banyak alur kerja (*workflow*) yang seharusnya dapat disederhanakan melalui proses otomatisasi, tetapi masih dilakukan secara manual. Ketergantungan pada proses manual bukan hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan risiko inkonsistensi data. Alur kerja yang panjang dan terpisah-pisah menambah beban kerja karyawan, sehingga produktivitas tidak dapat mencapai potensi maksimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan sistem melalui penyusunan ulang alur kerja dan pemanfaatan teknologi web untuk mengintegrasikan serta menyederhanakan fungsi-fungsi yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan fitur *trade settlement* dilakukan dan terintegrasi ke dalam platform *Collaboration Hub*. Pengembangan ini bertujuan untuk memangkas alur kerja yang tidak efisien, mengotomatisasi proses yang berulang, serta menyusun kembali data agar lebih terstruktur. Dengan adanya sistem baru yang lebih ringkas, terintegrasi, dan mudah

digunakan, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional, mengurangi risiko kesalahan, serta mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud kerja magang di PT. Maybank Sekuritas Indonesia (MSID) adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi program *Internship Track 2* untuk konversi SKS semester 7.
2. mempraktikkan hasil pembelajaran mata kuliah Intro to Internet Technology (IF-231), dan Web Programming (IF-330) ke dalam *project* di Maybank Sekuritas Indonesia.
3. Untuk memperoleh ilmu baru, pengalaman kerja, dan relasi dari PT. Maybank Sekuritas Indonesia (MSID) selama masa magang.

Adapun tujuan kerja magang di PT. Maybank Sekuritas Indonesia (MSID), antara lain:

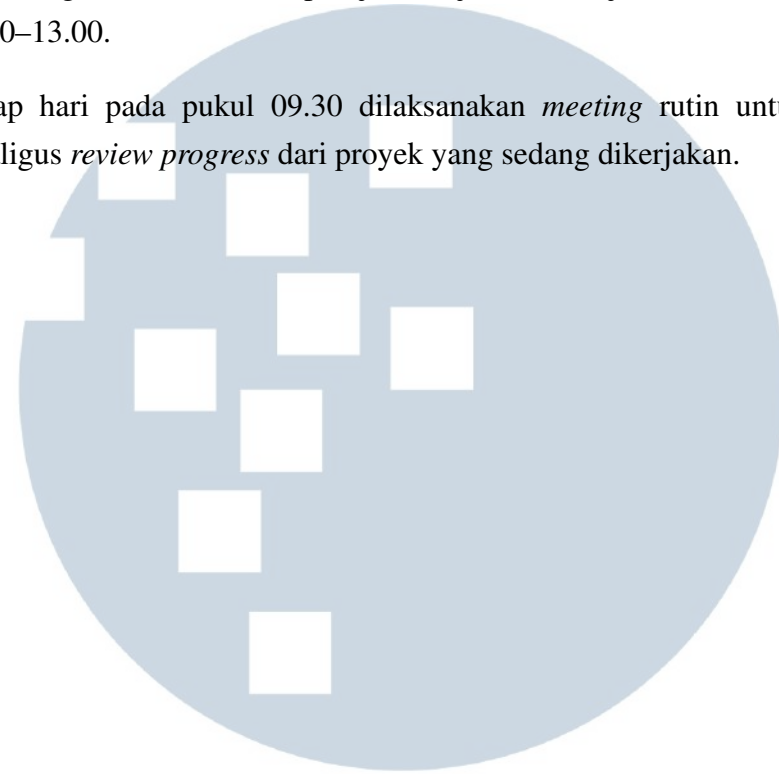
1. Mengembangkan fitur *trade settlement* pada situs *collaboration hub* dengan tujuan menyederhanakan alur kerja, mengotomatisasi proses yang berulang, serta menata data agar lebih sistematis.
2. Melakukan pemeliharaan pada platform *collaboration hub* melalui perbaikan *bug* atau kesalahan sistem, sekaligus meningkatkan kualitas dan performa sejumlah fitur yang sudah tersedia.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang ini dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada tanggal 2 Mei 2025 hingga 2 September 2025, dengan sistem kerja *offline* atau *Work From Office*. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang berlokasi di kantor Maybank Sekuritas Indonesia, yang bertempat di Sentral Senayan III Lantai 22, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta 10270.
2. Aktivitas magang dilakukan setiap hari kerja, yaitu Senin sampai dengan Jumat.

3. Jam kerja dimulai sekitar pukul 08.00–09.00 pagi hingga pukul 17.00–18.00 sore, dengan ketentuan delapan jam kerja dan satu jam istirahat pada pukul 12.00–13.00.
4. Setiap hari pada pukul 09.30 dilaksanakan *meeting* rutin untuk *briefing* sekaligus *review progress* dari proyek yang sedang dikerjakan.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA